

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experimental-non equivalent control group* dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Desain penelitian ini sangat cocok untuk digunakan sebagai evaluasi program pendidikan kesehatan ataupun pelatihan. Dalam desain penelitian ini, pengelompokan anggota sampel pada kelompok perlakuan dan kontrol, tidak dilakukan secara *randomisasi* atau acak. Nama lain dari penelitian ini adalah *non randomized control group pretest posttest design* (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3. 1 Desain Penelitian (Notoatmodjo, 2010)

	<i>Pretest</i>	<b>Perlakuan</b>	<i>Posttest</i>
Kelompok Perlakuan	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi target pada penelitian yang dilakukan adalah remaja di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa SMK YAPPI Wonosari.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah hanya beberapa yang diambil dari keseluruhan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana maka

peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, dengan syarat sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2006).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan hanya dari pertimbangan peneliti saja dengan anggapan unsur-unsur yang dikehendaki oleh peneliti telah ada dalam sampel yang akan diambil.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi subjek dalam kriteria-kriteria berikut :

a. Kriteria inklusi

Subyek yang termasuk dalam kriteria ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa-siswi SMK kelas X
- 2) Siswa-siswi yang bersedia menjadi responden (menandatangani *informed consent*)

b. Kriteria eksklusi

Subyek yang termasuk dalam kriteria tidak terpakai adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa-siswi SMK YAPPI Wonosari yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Siswa yang mengalami sakit sehingga menyebabkan tidak bisa berkonsentrasi dalam mengikuti penelitian.
- 3) Siswa kelas X yang berusia <14 tahun dan >18 tahun.

c. Kriteria *drop out*

- 1) Tidak mengikuti *pretest*.

- 2) Tidak mengikuti rangkaian psikoedukasi dengan lengkap.
- 3) Tidak mengikuti *posttest*.
- 4) Kuesioner tidak diisi secara lengkap
- 5) Siswa-siswi yang tidak mengikuti jalannya penelitian hingga akhir.

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian dengan jumlah populasi yang besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih (Arikunto, 2006). Dari keseluruhan populasi terjangkau yang berjumlah 253 orang siswa di kelas X, dari pendapat ahli di atas peneliti mengambil sebesar 10% dari jumlah tersebut, maka hasilnya adalah 25,3. Maka dari itu hasil dibulatkan menjadi 25 orang untuk masing-masing kelompok.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YAPPI Wonosari yang beralamat di Bansari Kepek Wonosari Kab, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di SMK YAPPI Wonosari dan akan dilaksanakan mulai bulan Januari 2018 – April 2018.

### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas : Psikoedukasi tentang seks pranikah.
2. Variabel terikat : Tingkat pengetahuan remaja tentang seks pranikah.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010). Berikut pengertian-pengertian variabel dalam penelitian :

1. Psikoedukasi : bentuk edukasi atau pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tentang seks pranikah. Informasi yang diberikan meliputi pengertian dari seks pranikah, dampak, dan penyebab atau faktor-faktor mengapa para remaja melakukan seks pranikah serta cara untuk mencegah perilaku seks pranikah di kalangan remaja. Materi psikoedukasi akan disampaikan dalam 3 kali pertemuan dengan media *power point*. Psikoedukasi dilaksanakan selama  $\pm$  30 menit pada setiap sesi pertemuan.
2. Tingkat pengetahuan remaja tentang seks pranikah : pengetahuan remaja mengenai seks pranikah secara umum seperti definisi seks pranikah, dampak, dan faktor risiko apa saja remaja melakukan seks pranikah, serta peran serta remaja dalam mencegah perilaku seks pranikah baik untuk diri mereka sendiri atau lingkungan pergaulannya, yang dalam penelitian ini diukur dengan kuesioner pengetahuan tentang seks pranikah.
3. Seks pranikah : seks pranikah adalah perilaku seksual yang dilakukan dua individu sebelum atau bahkan tanpa adanya sebuah pernikahan yang resmi menurut hukum negara ataupun agama dan kepercayaan masing-masing (Mu'tadin, 2002).
4. Remaja : siswa-siswi di SMK YAPPI Wonosari kelas X berusia 15-17 tahun dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pada kelompok kontrol berjumlah 29 responden sementara pada kelompok perlakuan berjumlah 25 responden. Semua responden diminta untuk mengisi ataupun tidak lembar *inform consent* terlebih dahulu sebagai bukti bahwa responden yang mengikuti bersedia menjadi

subyek penelitian. Setelah itu, semua responden yang bersedia diminta lagi untuk mengisi lembar identitas yang berisi nama responden, umur responden, jenis kelamin responden, alamat responden dan pekerjaan orangtua responden. Terakhir, semua responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner penelitian yang berjumlah 18 soal pilihan ganda sebanyak 2 kali pada kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan. Pengisian kuesioner dilakukan dalam rentang waktu sebelum diberikan intervensi psikoedukasi dan setelah diberikan intervensi psikoedukasi bagi kelompok perlakuan. Bagi kelompok kontrol dilakukan pada waktu yang sama dengan kelompok perlakuan, namun tidak diberikan intervensi psikoedukasi.

#### **F. Alat dan Bahan Penelitian**

1. Materi psikoedukasi seks pranikah yang dibuat dalam bentuk *power point*. Berisi informasi yang meliputi definisi seks pranikah, prevalensi kehamilan usia dini, prevalensi angka pernikahan usia dini, faktor resiko terjadinya seks pranikah, dan pencegahan seks pranikah.
2. Kuesioner data diri yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data diri responden yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, alamat dan pekerjaan orangtua responden.
3. Kuesioner pengukur tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi berbentuk pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban Benar dan Salah. Untuk bentuk pertanyaan memiliki nilai skor jawaban benar (B) dengan bobot nilai 1, dan salah (S) dengan bobot nilai 0. Kuesioner ini terdiri dari

18 pertanyaan. Cara penilaian untuk keusioner ini menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* adalah bentuk pertanyaan dikotomi, jika responden menjawab benar mendapatkan skor 1, dan jika responden menjawab salah akan mendapatkan skor 0. Pengukuran variabel tingkat pengetahuan menggunakan skala ordinal. Alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan dikalikan 100%. Hasilnya berbentuk presentase yang digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase

X= Jumlah alternatif jawaban yang benar

N= Jumlah nilai maksimal

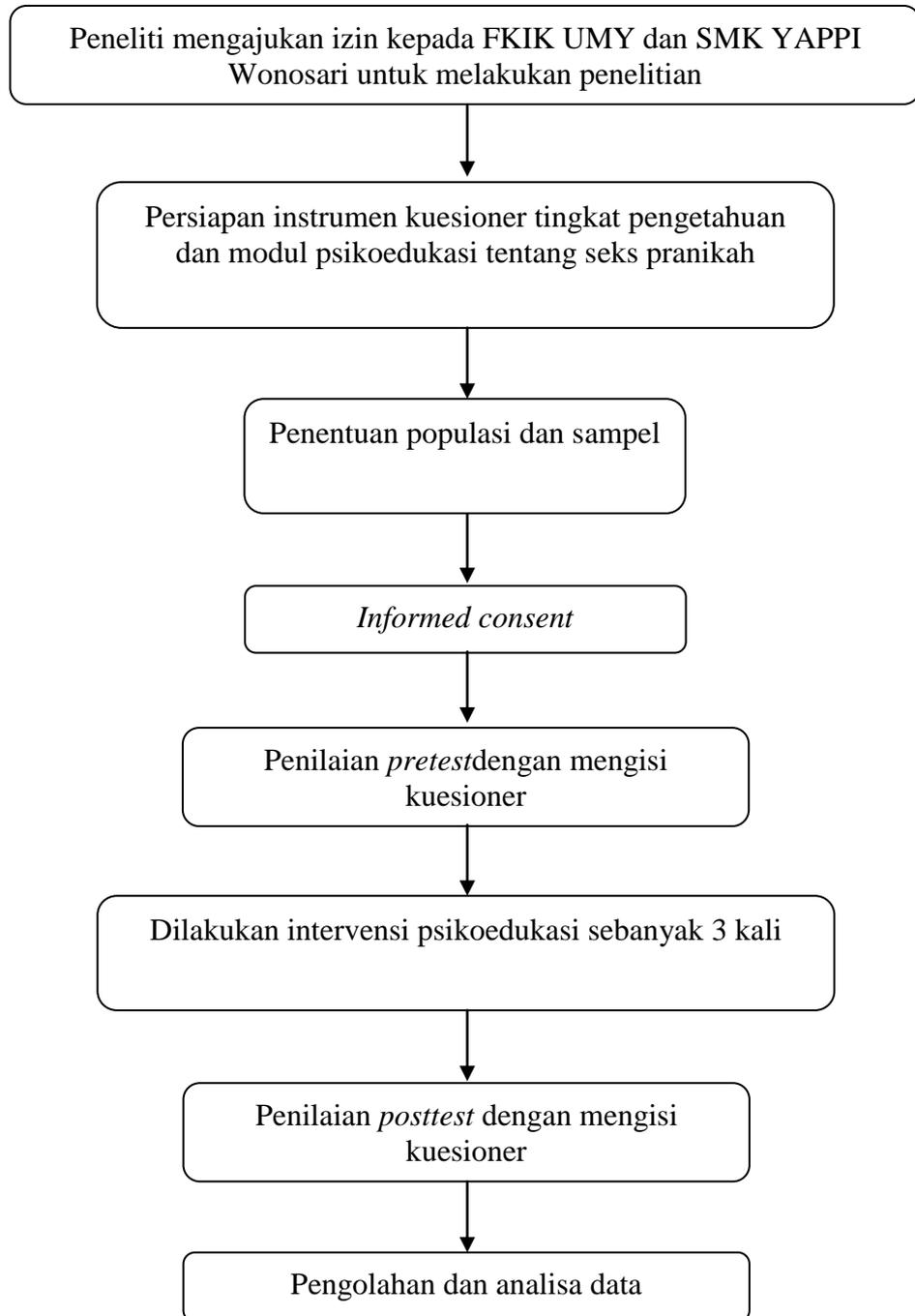
Hasil presentase dapat dikategorikan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang =  $\leq 55\%$

### G. Jalannya Penelitian



## H. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilaksanakan untuk menguji setiap pertanyaan pada kuesioner. Digunakan korelasi *product moment* untuk teknik ujinya. Untuk mengetahui apakah korelasi tiap pertanyaan adalah valid, maka perlu dilihat  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan tingkat kemaknaan 5% (Budiman-Riyanto, 2013).

Uji validitas telah dilakukan pada 80 responden yang tidak terlibat dengan penelitian namun memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang akan terlibat penelitian. Untuk mengetahui apakah korelasi tiap pertanyaan adalah valid maka perlu dilihat  $r$  tabel dan  $r$  hitung, dimana untuk  $N=80$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r$  tabel 0,2199. Item pertanyaan akan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,2199.

Berdasarkan hasil uji coba kuesioner tingkat pengetahuan yang berjumlah 25 item soal dinyatakan terdapat 18 pertanyaan valid dengan  $r$  hitung  $> 0,2199$ . Item pertanyaan yang tidak valid selanjutnya dikeluarkan oleh peneliti dari instrumen penelitian, pertanyaan yang dikeluarkan sudah terwakili oleh item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dengan demikian pertanyaan yang digunakan berjumlah 18 soal pertanyaan dalam bentuk *multiple choice question*.

Setelah melakukan uji validitas, pertanyaan yang valid dilakukan uji reliabilitas. Jika  $r$  alpha lebih besar dari konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel. Hasil dari uji ini diperoleh nilai *Alpha Chronbach* untuk kuesioner tingkat pengetahuan tentang seks pranikah adalah 0,629.

Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik statistik pada *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 16.0* yaitu dengan *Reliability Analysis* (Budiman and Riyanto, 2013).

## I. Analisis Data

Data yang diperoleh adalah hasil analisis ada tidaknya pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang seks pranikah pada remaja dilihat dari perbandingan sebelum dan sesudah psikoedukasi dan ada tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kedua data tersebut diuji dengan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for Windows Evaluation Version*.

Analisis data dalam penelitian ini mencakup dua hal yaitu analisis univariat untuk dan analisa bivariat.

### a. Analisis Univariat

Terhadap tiap variabel dalam penelitian dilakukan analisis univariat. Di dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Uji distribusi normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* jika besar sampel  $>50$ . Dan jika besar sampel  $\leq 50$  diuji dengan uji *Shapiro-Wilk*. Data terdistribusi normal apabila  $p > 0,05$  (Dahlan, 2011).

## b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang seks pranikah pada remaja dengan melihat perbedaan skor *pretest* dan *posttest*. Data tersebut akan peneliti analisis dengan menggunakan Uji *T-paired* apabila data terdistribusi normal dan Uji *Wilcoxon* apabila data tidak terdistribusi normal.

Kemudian untuk melihat apakah ada perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi, peneliti membandingkan skor *post test* antar kelompok, data tersebut diuji dengan menggunakan Uji *T-unpaired* jika data terdistribusi normal dan Uji *Mann Whitney* apabila data tidak terdistribusi normal (Dahlan, 2011).

## J. Etik Penelitian

Dalam penelitian ini, *ethical clearance* akan diajukan ke Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Permohonan izin ke SMK YAPPI Wonosari akan disampaikan kepada kepala sekolah yang bersangkutan.

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut (Hidayat, 2007) :

### 1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan, dengan cara memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *informed*

*consent* adalah supaya responden paham maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Apabila responden menolak maka penelitian tidak akan dilakukan pada dirinya dan peneliti tidak akan memaksa serta tetap menghormati hak dari responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya akan menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, serta hanya peneliti yang mengetahui.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah terkumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Pengunduran diri

Jika ada responden yang mengundurkan diri di tengah penelitian, maka hal itu adalah suatu kelaziman dan tidak ada yang melarang termasuk peneliti.

5. *Benefit* (keuntungan)

Peneliti akan berusaha memberikan manfaat seluas-luasnya dari penelitian ini serta mengurangi kerugian yang muncul dari penelitian.

6. *Justice* (keadilan)

Semua responden yang menjadi subyek penelitian ini akan peneliti perlakukan secara adil dan diberi hak yang setara antar responden.